

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Studi Kasus

Rancangan kasus ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan gangguan pola tidur dengan pendekatan proses asuhan keperawatan pada pasien yang menderita hipertensi. Studi kasus deskriptif ini menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Langsung adalah individu yang mengalami gangguan pola istirahat tidur dengan hipertensi. Adapun subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua orang dengan 1 masalah keperawatan dengan hipertensi berhubungan dengan gangguan kebutuhan istirahat tidur.

3.2.1. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Usia 55-59 tahun.
- b. Mengalami gangguan tidur.
- c. Dapat melakukan aktivitas sehari hari secara mandiri
- d. Termasuk dalam penderita Hipertensi grade I (140-159).
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Subjek yang hipertensi dengan komplikasi penyakit jantung dan lainnya.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah pemenuhan aktivitas/istirahat tidur untuk mengintervensikan dengan SIKI yang dilakukan yaitu dukungan tidur pada pasien hipertensi yang berada di Puskesmas Langsat.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang di buat oleh peneliti tentang variable penelitian atau fokus studi yang di rumuskan secara operasional, adapun beberapa definisi operasional antara lain:

- a. Asuhan keperawatan adalah proses sistematis yang di lakukan oleh peneliti dalam memberikan perawatan kepada pasien hipertensi untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur. Asuhan keperawatan mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi terhadap masalah tidur yang di alami pasien. Kriteria pasien yang akan diberi asuhan keperawatan berusia 55-59 tahun.
- b. Hipertensi adalah penyakit pada system kardiovaskuler yang mengalami peningkatan tekanan darah yang mana ditandai dengan sakit dibelakang pundak dan peningkatan tekanan darah sistolik 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg yang di diagnosis oleh dokter yang tercatat di Puskesmas Langsat.

- c. Kebutuhan istirahat dan tidur adalah upaya yang dilakukan untuk memastikan pasien mendapatkan tidur yang cukup dan berkualitas dapat diukur berdasarkan durasi, kualitas, dan dampaknya terhadap Kesehatan pasien guna untuk mendukung kesehatan fisiknya.

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sphygmometer

Sphygmometer adalah alat medis yang digunakan untuk mengukur tekanan darah

- b. Stetoskop

Stetoskop adalah alat medis yang berfungsi untuk mendengar suara dalam tubuh manusia seperti denyut jantung, suara pergerakan di lambung dan usus, hingga suara nadi dan juga tarikan nafas manusia.

- c. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, evaluasi, dan pencatatan.

- d. Alat tulis guna mencatat proses wawancara dan penelitian

Alat tulis berguna dalam membantu peneliti dalam proses wawancara.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Hasil anamnesis yang harus didapatkan berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, riwayat psikologis, pola-pola fungsi kesehatan. (Sumber bisa dari pasien, keluarga, perawat lainnya)

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Teknik pengumpulan data meliputi keadaan umum, pemeriksaan integumen, pemeriksaan kepala leher, pemeriksaan dada, pemeriksaan pemenuhan istirahat tidur, pemeriksaan ekstremitas, pemeriksaan neorologis (dengan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi) pada sistem tubuh pasien. Data fokus yang harus didapatkan adalah aktivitas istirahat tidur pada Tekanan Darah pasien.

c. Studi dokumentasi

Instrumen dilakukan dengan mengambil data jumlah pasien penderita hipertensi, mencatat pada status pasien, mencatat hasil pemeriksaan diagnostik.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan kebutuhan dasar manusia dengan focus pengkajian pada aktivitas/istirahat pasien hipertensi.

3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Langsat Kota Pekanbaru pada 18 Maret 2025, penelitian ini dilakukan selama 5 hari dan 2 responden.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Penyajian data penelitian disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang disajikan secara narasi dan menggunakan subyek studi kasus yang merupakan data pendukung.

3.9 Etika Studi Kasus

Menurut Nursalam (2020), prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data secara umum dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subyek, dan prinsip keadilan. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip tersebut:

3.9.1 Persetujuan (*Informed Consent*)

Subyek penelitian harus memberikan informasi yang lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Mereka juga memiliki hak untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Dalam *informed consent*, perlu dicantumkan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan Pendidikan.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya akan memberi

inisial sebagai pengganti identitas responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi yang dapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya.

3.9.4 Keadilan (*Justice*)

Peneliti akan memperlakukan semua responden secara adil selama pengumpulan data tanpa adanya diskriminasi baik yang bersedia mengikuti penelitian maupun yang menolak untuk menjadi responden penelitian.

3.9.5 Asas kemanfaatan (*Beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas resiko. Bebas penderitaan yaitu peneliti menjamin responden tidak akan mengalami cedera, mengurangi rasa sakit, dan tidak akan memberikan penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi dimana pemberian informasi dari responden akan di gunakan sebaik mungkin dan tidak akan di gunakan secara sewenang-wenang demi keuntungan peneliti. Bebas resiko yaitu responden terhindar dari resiko bahaya kedepannya.

3.9.6 Tidak merugikan (*Non Maleficience*)

Peneliti menjamin tidak akan menyakiti, membahayakan, atau memberikan ketidaknyamanan baik secara fisik maupun psikologis.

3.9.7 Kejujuran (*honesty*)

Peneliti bersikap jujur dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil. Tidak ada manipulasi data, hasil dibuat berdasarkan kenyataan di lapangan, serta semua sumber informasi dan kutipan dicantumkan dengan benar.